



Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada Uptd Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan)

Veronisa¹, Rumzi Samin², Ramadhani Setiawan³

¹²³Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Abstract. *The Healthy Indonesia Card (KIS) is one of the programs planned by Mr. President Joko Widodo and Vice President Mr. Jusuf Kalla on January 1 2014 ago, 14 days later, Mr. Joko Widodo and Jusuf Kalla were inaugurated as President and Vice President. The Healthy Indonesia Card (KIS) functions to provide health insurance for underprivileged/poor people to access health services free of charge. This study aims to find out how the Implementation of the Healthy Indonesia Card Program (Case Study at the UPTD Puskesmas Teluk Sasah, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency). This study uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and data collection techniques using field observations, interviews, literature studies and documentation. This study uses Edwards III's theory with four indicators, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The research results are based on the first indicator, namely the UPTD Teluk Sasah Health Center has provided information about Karu Indonesia Sehat to people seeking treatment in the area of Teluk Sasah Health Center by conducting outreach through the mass media. The second indicator is Resources, there are two resources in the implementation of the Healthy Indonesia Card program, namely human resources and financial resources. It is said that human resources are still lacking and financial resources such as facilities and infrastructure are sufficient. The third indicator is the disposition that the characteristics of the implementation of the Healthy Indonesia Card program are commitment, honesty, responsibility and fairness. The fourth indicator is the Bureaucratic Structure in which the implementation of the Indonesia Seat Card program has been carried out in accordance with the Standard Operating Procedures. The results of this study indicate that the Implementation of the Healthy Indonesia Card Program at the UPTD Puskesmas Teluk Sasah, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency has been implemented in a optimal.*

Keywords: *Implementation, Program, Healthy Indonesia Card.*

Abstrak. Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan salah satu program yang telah direncanakan oleh bapak Presiden Joko Widodo dan wakil Presiden Bapak Jusuf Kalla pada 1 Januari 2014 silam yang lalu berselang 14 hari dilantiknya Bapak Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden . Kartu Indonesia Sehat (KIS) berfungsi untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu/miskin untuk mengaskes layanan kesehatan secara gratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Edwards III dengan empat indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator pertama yaitu UPTD Puskesmas Teluk Sasah sudah memberikan informasi mengenai Karu Indonesia Sehat kepada masyarakat yang berobat di jangkauan wilayah Puskesmas Teluk Sasah dengan melakukan sosialisasi melalui media massa. Indikator kedua yaitu Sumber Daya, sumber daya dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat terdapat dua yakni sumber daya manusia dan sumber daya finansial dikatakan bahwa sumber daya manusia masih kurang serta sumber daya finansial seperti sarana dan prasarana sudah memadai. Indikator ke tiga yaitu Disposisi bahwa karakteristik dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat ini memiliki

sifat yang berkomitmen, jujur, serta bertanggung jawab dan adil. Indikator ke empat yaitu Struktur Birokrasi yang mana bahwa pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat ini sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah terlaksana dengan optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Kartu Indonesia Sehat

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah suatu hak yang sangat mendasar bagi seluruh rakyat Indonesia, dalam hal ini suatu pelayanan yang dibutuhkan harus disediakan dan dijamin oleh para pemimpin atau pemerintah Indonesia sebagaimana yang telah dimuat di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 H ayat (1): “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Pelaksanaan desentralisasi bidang kesehatan di Indonesia, dewasa ini memberikan ruang yang lebih luas lagi bagi pemerintah untuk meningkatkan pembangunan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan guna meningkatkan dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, desentralisasi pelayannya kesehatan harus dilakukan secara menyeluruh dan merata tanpa adanya diskriminasi di antara semua kelompok dan lapisan masyarakat termasuk masyarakat tidak mampu atau miskin (Kamalia, 2022).

Menurut (Febriawati, 2019), kemiskinan lebih ditekankan oleh kedudukan orang miskin sebagai individu, yang membedakannya dengan orang lain yang tidak miskin. Dengan kata lain, kemiskinan digunakan sebagai cara untuk mengklarifikasikan seseorang yang dianggap miskin jika tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan normalnya. Kemiskinan merupakan salah satu topik penting yang diperbincangkan diseluruh dunia, karena kemiskinan merupakan musuh yang harus diperangi dengan sekuat tenaga, dan hal ini tentunya termasuk dalam aline 1 pasal 28H UUD 1945.

Program kesehatan ditetapkan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang dapat di akses oleh semua kelompok dan lapisan masyarakat, terutama mereka yang hidup dalam kemiskinan. Dalam hal ini program tersebut dinamakan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan salah satu program yang telah direncanakan oleh Bapak Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Bapak Jusuf Kalla pada 1 Januari 2014 silam yang lalu berselang 14 hari dilantiknya Bapak Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden. Bapak Joko Widodo dan Jusuf Kalla selaku Presiden dan Wakil Presiden

meluncurkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) bersamaan dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) serta Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) (Prasodjo, 2020).

Kartu Indonesia Sehat (KIS) berbeda dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial, sedangkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan suatu program yang berada dibawah nangan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS), jadi dalam hal ini JKN-KIS yang mengelolanya sedangkan BPJS yang menyelenggarakan nya.

Dewasa ini, Undang-Undang yang menjadi dasar dikeluarkannya Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 juga mensyaratkan agar orang miskin dan anak terlantar diangkat oleh negara sehingga dalam hal ini BPJS kesehatan adalah penyelenggaranya sedangkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah program nya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan tahun 2022, penduduk Kabupaten Bintan tahun 2021 berjumlah 162.561 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 83.761 jiwa dan perempuan 78.800 jiwa. Kepadatan penduduk rata-rata di Kabupaten Bintan adalah 123 jiwa per kilometer persegi. Jumlah penduduk, luas wilayah, dan jumlah rumah tangga per kecamatan dapat dicermati dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Bintan 2022

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | | Kepadatan per Km ² |
|-----|------------------|-----------------|-----------|--------|-------|-------------------------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Rasio | |
| 1. | Teluk Bintan | 6.244 | 5.474 | 11.367 | 114 | 93,42 |
| 2. | Seri Kuala Lobam | 9.183 | 8.871 | 17.912 | 101 | 146,19 |
| 3. | Bintan Utara | 11.549 | 11.259 | 22.527 | 103 | 527,23 |
| 4. | Teluk Sebong | 9.617 | 8.971 | 18.234 | 108 | 65,06 |
| 5. | Bintan Timur | 24.073 | 22.907 | 45.929 | 105 | 468,96 |
| 6. | Bintan Pesisir | 3.590 | 3.310 | 6.903 | 108 | 59,43 |
| 7. | Mantang | 2.225 | 1.991 | 4.217 | 112 | 66,28 |
| 8. | Gunung Kijang | 7.961 | 7.243 | 15.200 | 111 | 78,82 |
| 9. | Toapaya | 6.765 | 6.406 | 13.168 | 107 | 74,63 |
| 10. | Tambelan | 2.554 | 2.368 | 4.924 | 108 | 58,08 |

Sumber: *perkim.id*, 2022

UPTD Puskesmas Teluk Sasah terletak di Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan, UPTD Puskesmas Teluk Sasah memiliki lokasi yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman padat penduduk dan juga terletak tak jauh dari kawasan industri. UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan tentunya melaksanakan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) dalam hal ini Kartu Indonesia Sehat (KIS) sangat membantu sekali bagi masyarakat miskin yang hendak berobat di pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) yakni di UPTD Puskesmas Teluk Sasah. Berikut ini data beberapa masyarakat yang berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini:

| UPTD. PUSKESMAS TELUK SASAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|------|
| KUNJUNGAN JKN-KIS 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | BULAN | TANGGAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | 31 |
| 1 | AGUSTUS | 78 | 40 | 51 | 45 | 37 | 40 | 0 | 60 | 30 | 38 | 41 | 39 | 37 | 0 | 76 | 40 | 0 | 38 | 31 | 34 | 0 | 65 | 55 | 37 | 47 | 32 | 44 | 59 | 0 | 37 | 61 | 1192 |
| 2 | SEPTEMBER | 37 | 38 | 48 | 0 | 70 | 39 | 46 | 41 | 31 | 46 | 0 | 70 | 47 | 42 | 43 | 46 | 50 | 0 | 82 | 45 | 46 | 45 | 55 | 61 | 0 | 65 | 46 | 64 | 47 | 36 | 0 | 1286 |
| 3 | OKTOBER | 33 | 0 | 72 | 45 | 37 | 46 | 43 | 0 | 0 | 95 | 55 | 60 | 63 | 47 | 51 | 0 | 75 | 65 | 49 | 47 | 34 | 51 | 0 | 71 | 45 | 39 | 47 | 29 | 54 | 0 | 69 | 1320 |
| 4 | NOVEMBER | 37 | 46 | 45 | 38 | 44 | 0 | 73 | 47 | 41 | 45 | 37 | 45 | 0 | 65 | 56 | 36 | 46 | 52 | 30 | 0 | 81 | 40 | 47 | 59 | 30 | 45 | 0 | 66 | 31 | 47 | 0 | 1229 |

(Gambar

1.2 Kunjungan JKN-KIS 2022 Bulan Agustus-November 2022)

Sumber: UPTD. Puskesmas Teluk Sasah

Puskesmas Teluk Sasah merupakan puskesmas yang berada di Kecamatan Seri Kuala Lobam yang mana pada tahun 2022, puskesmas merupakan sarana prasarana tempat pertolongan bagi masyarakat yang mengalami sakit penyakit, dalam hal ini puskesmas memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam hal ini terdapat 10 jenis penyakit yang di diagnose terbanyak yang dialami oleh masyarakat yang datang berobat di Puskesmas Teluk Sasah tersebut, 10 jenis penyakit yang di diagnosa terbanyak yang di alami oleh masyarakat (pasien) tersebut dapat diketahui dari tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1.3 Penyakit Terbanyak Pada Tahun 2022 di UPTD Puskesmas Teluk Sasah

| No. | Kode Diagnosa | Diagnosa | Jumlah Laki-laki | Jumlah Perempuan | Total |
|-----|---------------|---|------------------|------------------|-------|
| 1. | J00 | <i>Acute nasopharyngitis (common cold)</i> | 258 | 299 | 557 |
| 2. | I10 | <i>Essential (primary) hypertension</i> | 69 | 142 | 211 |
| 3. | J06.9 | <i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i> | 47 | 34 | 81 |
| 4. | J06 | <i>Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified</i> | 39 | 31 | 70 |
| 5. | K30 | <i>Dyspepsia</i> | 24 | 42 | 66 |
| 6. | T14 | <i>Injury of unspecified body region</i> | 23 | 21 | 44 |
| 7. | M79.1 | <i>Myalgia</i> | 21 | 9 | 30 |
| 8. | A09 | <i>Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin</i> | 19 | 8 | 27 |
| 9. | I11 | <i>Hypertensive heart disease</i> | 9 | 15 | 24 |
| 10. | E11 | <i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus</i> | 5 | 18 | 23 |

Sumber: UPTD Puskesmas Teluk Sasah, 2023

Namun masih ada beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) tersebut, seperti masih adanya masyarakat yang belum memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) sehingga masyarakat tersebut harus berobat dengan menggunakan dan membayar pengobatan secara individu, kemudian ada beberapa warga yang tinggal di Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam yang memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) namun ketika mereka berobat mereka harus membayar dan mengeluarkan uang secara pribadi karena fasilitas kesehatan untuk mereka berobat tidak di UPTD Puskesmas Teluk Sasah namun tempat mereka berobat sangat jauh dari tempat tinggal mereka serta kurangnya informasi mengenai Kartu Indonesia Sehat kepada para masyarakat di daerah tersebut. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi UPTD Puskesmas Teluk Sasah sebagai lokasi penelitian dikarenakan adanya temuan-temuan fenomena atau masalah yang sudah peneliti dapatkan melalui observasi lapangan terkait dengan Kartu Indonesia Sehat, kemudian letak lokasi UPTD Puskesmas Teluk Sasah masih dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini dan mengeksplor lebih dalam lagi mengenai fenomena atau masalah yang telah ditemukan dengan judul **“Implementasi**

Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan).”

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian diatas, maka peneliti mengambil rumusan permasalahan sebagai acuan peneliti selanjutnya yakni, Bagaimana Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan), dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi Pelaksanaan Program Kartu Indonesia (Sehat Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merujuk kepada pendekatan secara kualitatif deskriptif, dengan objek penelitian untuk mengetahui lebih lanjut terkait pelaksanaan Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Loba Kabupaten Bintan). Sumber data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan secara primer dan sekunder, tidak hanya itu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data secara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian yang berfokus kepada Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat secara khusus di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan.

Kartu Indonesia Sehat (KIS) berbeda dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial sedangkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan suatu program yang berada dibawah nanggung Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS), jadi dalam hal ini JKN-KIS yang mengelolanya sedangkan BPJS yang menyelenggarakan nya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori implementasi menurut Edwards III (1980:9-11) (Pramono, 2022) yang terdiri dari 4 indikator sebagai berikut:

A. KOMUNIKASI (*COMMUNICATION*)

Komunikasi merupakan salah satu variabel yang paling penting yang dapat mempengaruhi implementasi, komunikasi merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan dari suatu pencapaian tujuan implementasi serta implementasi yang efektif akan terlaksana apabila komunikasi dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan suatu program/kebijakan haruslah memiliki komunikasi yang baik dalam pelaksanaan dari suatu program tersebut agar tidak terjadi suatu *miscommunication* (kesalahan atau ketidapahaman antara dua atau lebih orang dalam suatu percakapan maupun interaksi sosial).

Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai program Kartu Indonesia Sehat ini adalah bagaimana para pelaku pelaksana kebijakan (implementor) dalam kegiatan menyampaikan informasi atau pesan kepada seseorang dengan baik dan jelas sehingga orang yang menerima pesan dan informasi tersebut memahami maksud dari pada si pelaku kegiatan.

Berikut ini adalah syarat pendaftaran pasien yang hendak berobat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan, untuk persyaratan pendaftaran pasien dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1.4 Pendaftaran Pasien Lama dan Baru

| NO | PASIEN BARU | PASIEN LAMA |
|----|---------------------------|---|
| 1. | KTP/ KK | Kartu Berobat |
| 2. | Kartu JKN/ BPJS Kesehatan | Kartu JKN/ BPJS Kesehatan |
| 3. | | Fotocopy KK/ KTP untuk anggota keluarga yang baru pertama |

Sumber: *UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan, 2023.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan diatas dapat ditarik kesimpulan nya bahwa komunikasi antara si pihak pelaksana (implementor) program dengan masyarakat sudah berjalan dengan optimal. Hal ini dilihat dari bahwa masyarakat sudah mengetahui apa itu program Kartu Indonesia Sehat, bahkan pihak si pelaksana (implementor) sudah memberikan sosialisasi mengenai Kartu Indonesia Sehat bagi masyarakat yang cangkupan wilayah kerjanya masuk ke dalam UPTD Puskesmas Teluk Sasah, sosialisasi dilakukan melalui *Web* UPTD Puskesmas Teluk Sasah jadi masyarakat dapat mencari tau dan mengakses informasi mengenai program Kartu Indonesia Sehat ini dimana saja dan kapan saja,

kemudian jikalau masyarakat kurang paham mengenai Kartu Indonesia Sehat ini mereka bisa bertanya melalui nomor yang sudah tertera di *Web* tersebut. Selain itu bukan hanya melalui sosialisasi lewat *Web* saja, namun ketika masyarakat sedang berobat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah maka si pelaksana (implementor) akan memberitahu informasi mengenai seputar Kartu Indonesia Sehat ini bukan hanya bagi masyarakat yang memiliki Kartu Indonesia Sehat saja tetapi bagi masyarakat yang tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat juga diberikan informasi, mulai dari apa saja manfaat nya, fungsi nya dan lain-lain sebagainya yang akan didapatkan jikalau masyarakat memiliki dan mempunyai Kartu Indonesia Sehat. Jadi dalam hal ini komunikasi antara si pelaksana (implementor) dengan masyarakat yang menjadi sasaran penerima program Kartu Indonesia Sehat ini sudah berjalan dengan baik.

Terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh aparat UPTD Puskesmas Teluk Sasah dalam penyampaian komunikasi (informasi) mengenai Kartu Indonesia Sehat kepada masyarakat yang berobat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah yang mana cangkupan masyarakat nya masih berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Teluk Sasah yaitu:

- a. Melalui media *massa* , dimana pihak UPTD Puskesmas Teluk Sasah memberikan informasi mengenai Kartu Indonesia Sehat melalui *Web* UPTD Puskesmas Teluk Sasah, kemudian masyarakat juga bisa bertanya mengenai Kartu Indonesia Sehat apabila belum mengerti dengan jelas melalui *Web* UPTD Puskesmas Teluk Sasah tersebut atau bisa menghubungi langsung nomor yang ada di *Web* UPTD Puskesmas Teluk Sasah tersebut.
- b. Kemudian juga pihak UPTD Puskesmas Teluk Sasah menyampaikan informasi mengenai Kartu Indonesia Sehat secara langsung kepada masyarakat yang datang berobat ke UPTD Puskesmas Teluk Sasah tersebut, dimana dalam penyampaian sosialisasi mengenai informasi mereka memberitahu apa saja fungsi dan manfaat serta keuntungan yang di dapatkan apabila masyarakat mempunyai Kartu Indonesia Sehat tersebut.

B. SUMBER DAYA (*RESOURCES*)

Salah satu indikator keberhasilan dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah dilihat dari sumber dayanya. Dalam melaksanakan program ini tentunya harus di duku dari sumber daya manusia bukan hanya sumber daya manusia saja tetapi juga sumber dana finansial. Dalam hal ini sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah organisasi, institusi maupun perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen utama atau kunci utama dalam sebuah organisasi

untuk menjalankan suatu kebijakan-kebijakan yang telah dibuat karena pada dasarnya sumber daya manusia ini hal yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan di dalam organisasi maupun institusi. Sumber daya manusia ini juga harus lah berkualitas dan memiliki keahlian dalam tugas dan tanggungjawab yang diberikan.

Ketika ditanya bagaimana sumber daya yang ada dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan dari segi sumber daya manusia (SDM). Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial juga sangat dibutuhkan dalam penentuan keberhasilan dari suatu implementasi program Kartu Indonesia Sehat Ini. Sumber daya finansial adalah sumber daya yang bersifat dana (uang) yang mana hal ini menjadi pengaruh yang sangat penting dalam implementasi. Karena sumber daya finansial ini mencangkup dan melingkupi asset serta fasilitas-fasilitas penunjang keberhasilan dari implementasi program Kartu Indonesia Sehat ini, jikalau sumber daya manusia sudah memadai tetapi sumber daya finansial tidak mencukupi maka pelaksanaan dari suatu program akan terhambat dan berjalan dengan sangat lama. Ketika ditanya bagaimana sumber daya yang ada dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan dari segi sumber daya finansial ini.

Adapun fasilitas-fasilitas umum yang tersedia di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan adalah sebagai berikut, Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut, Ruang Farmasi, Ruang Kasir, Ruang Pemeriksaan Umum, Ruang Anak, Ruang KIE dan Akupresur, Ruang Keuangan, Ruang TB, Laboratorium, Gudang, Kamar Mandi Pasien, Ruang Kepala Puskesmas, Ruang Kepala Tata Usaha, Ruang Pojok Asi, Ruang Bermain Anak, Ruang Pendaftaran, IGD, 2 unit mobil *ambulance* Dengan adanya fasilitas kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatnya mutu dan jangkauan pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan diatas mengenai indikator keberhasilan implementasi yakni sumber daya (*Resources*) dapat diketahui dan disimpulkan bahwa sumber daya dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat terbagi menjadi dua yaitu sumber daya manusia serta sumber daya finansial dimana sumber daya manusia yang ada di UPTD Puskesmas Teluk Sasah memang belum mencukupi dilihat dari banyak nya masyarakat yang berobat namun itu bukan lah hal yang terlalu menjadi kendala dikarenakan mereka selalu mengutamakan komunikasi sehingga kendala-kendala yang tadi dapat teratasi lalu untuk meningkatkan sumber daya manusia ini pihak UPTD Puskemas Teluk Sasah selalu melakukan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya

manusia, kemudian dilihat dari segi sumber daya finansial (keuangan) dimana pihak UPTD Puskesmas Teluk Sasah menggunakan dana yang ada untuk keberhasilan dari program Kartu Indonesia Sehat ini dimana diberikan nya fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan implementasi program Kartu Indonesia Sehat ini.

Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial (keuangan) juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini. Adapun sumber daya finansial (keuangan) dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini didapatkan dari kapitalisasi, dan juga APBD. Dana dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin dan sebagaimana mestinya. Dana untuk pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini digunakan untuk membeli fasilitas dan melengkapi fasilitas dalam rangka untuk penunjang program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini. Seperti laptop, PC, printer dan lain-lain sebagainya sebagaimana dibutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini.

C. DISPOSISI SIKAP PELAKSANA (*DISPOTITION EXECUTING ATTITUDE*)

Pada disposisi/ sikap pelaksana ini kita melihat bagaimana para implementor yang bekerja sama dengan tenaga medis dan seluruh pegawai yang bekerja untuk mendukung program Kartu Indonesia Sehat ini serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berobat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan. Disposisi ini sangat berhubungan erat dengan sifat atau karakteristik dari implementor dalam menjalankan suatu program. Karakter penting yang harus di miliki oleh implementor adalah jujur, komitmen, demokratis, bertanggungjawab, dan memiliki sikap yang adil tanpa membedakan yang satu dengan yang lain. Disposisi atau sikap pelaksana ini merupakan hal yang paling berpengaruh dalam menjalankan suatu program karena apabila karakteristik dari si implementor jujur, berkomitmen, demokratis, bertanggungjawab dan adil maka terdapat kemungkinan bahwa implementasi program dapat terlaksana sesuai dengan yang telah disepakati lebih awal, namun apabila karakteristik atau sikap si implementor tidak jujur, tidak berkomitmen, tidak bertanggungjawab, tidak adil dan tidak berdemokratis maka terdapat kemungkinan bahwa implementasi program tersebut tidak dapat berjalan dengan baik yang sudah direncanakan dari awal. Sehingga dalam hal ini disposisi/ sikap pelaksana juga memiliki pengaruh terhadap implementasi program. Karena jikalau sikap implementor ini bagus sesuai dengan yang diharapkan oleh suatu kelompok maka hal tersebut akan menimbulkan rasa kepercayaan dari suatu kelompok terhadap si implementor.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas, mengenai Disposisi (*Disposition*) dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah dapat diketahui bahwa implementor program sudah menjalankan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dimana pada disposisi atau sikap pelaksana ini si implementor ini sudah jujur, berkomitmen, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas nya. Dimana terlihat banyak nya masyarakat yang mengatakan bahwa sikap implementor dalam memberikan pelayanan sangat lah ramah, adil dan tanpa membeda-bedakan antara masyarakat yang berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat atau yang tidak menggunakan Kartu Indonesia Sehat. Dimana dalam hal disposisi ini sikap implementor selalu memberikan yang terbaik kepada masyarakat, agar masyarakat yang datang berobat merasa nyaman untuk melakukan pengobatan di UPTD Puskesmas Teluk Sasah ini. Dalam disposisi ini pada kenyataannya terdapat hambatan namun itu tidak lah terlalu serius dikarenakan mereka selalu menjaga komunikasi agar semuanya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Disposisi merupakan bagaimana sikap maupun karakter dari implementor dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan kepala tata usaha, kemudian perawat/PIC BPJS, lalu staff bidang informasi dan pendaftaran dimana seluruh pegawai atau yang bekerja di UPTD Puskesmas Teluk Sasah mendukung penuh program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini. Hal ini juga di buktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber (masyarakat) yang mana mereka mengatakan bahwa sikap pelaksana maupun karakteristik dari implementor dalam menjalankan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini sudah sangat baik, dimana mereka melaksanakan tugas nya dengan bertanggung jawab, berkomitmen, jujur, adil dan tanpa ada yang membeda-bedakan antara masyarakat yang berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dengan masyarakat yang tidak menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dengan kata lain membayar biaya pengobatan menggunakan uang pribadi.

D. STRUKTUR BIROKRASI (*BUREAUCRATIC STRUCTURE*)

Struktur birokrasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan implementasi. Struktur organisasi adalah suatu tatanan organisasi, instansi dalam hal pembagian kinerja atau hierarki yang ada pada suatu lembaga penting agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya supaya dapat menjadi teratur dan terarah. Struktur organisasi ini tidak boleh berbelit-beli hal ini agar dapat di pahami oleh siapapun. Dalam birokrasi ini terdapat dua karakteristik yang utama yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Fragmentasi. Dalam hal ini implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) akan dapat

berjalan dengan baik apabila setiap pelaksana/ implementor nya dapat menjalankan kinerjanya dengan baik sesuai dengan wewenang, tugas dan tanggung jawab nya yang telah diberikan dan ada pada struktur organisasi. Pelaksanaan Kartu Indonesia Sehat ini juga dapat dikatakan berkualitas apabila bisa memberikan kepuasan kepada masyarakat yang datang berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat lewat tugas dan tanggung jawab dari si pelaksana/ implementor.

Berdasarkan wawancara diatas yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai struktur birokrasi dapat disimpulkan dan diketahui bahwa dalam hal ini UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan memiliki struktur birokrasi yang mana bersifat struktur artinya memiliki susunan-susunan organisasi yang jelas, selain itu struktur organisasi ini mempunyai fungsi yang mana bahwa pihak implementor melakukan tugas dan tanggung jawab nya sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Selain itu dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat ada Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga dalam pelaksanaannya implementor sudah menjalankannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, lalu untuk pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab sudah sangat jelas dimana pembagiannya dilakukan berdasarkan keahlian yang dimiliki. Namun jika implementor kurang ahli dalam wewenang, tugas dan tanggung jawab yang diberikan maka solusinya adalah dimana setiap sebulan sekali akan ada pertemuan mengenai pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini tentunya ada standar operasional prosedur (SOP) dan dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini selalu berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan bahwasannya sesama pegawai atau aparatur yang bekerja di UPTD Puskesmas Teluk Sasah selalu berkomunikasi dan berkoordinasi serta menjalankan fungsi dan perannya masing-masing dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah diberikan. Adapun pihak-pihak yang terkait dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di UPTD Puskesmas Teluk Sasah serta masyarakat yang berobat yang wilayah jangkauannya masih di wilayah kerja UPTD Puskesmas Teluk Sasah karena tanpa adanya peran dari masyarakat maka implementasi program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini tidak akan berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah terlaksana dengan optimal, hal ini dapat dilihat pada per indikator nya yaitu sebagai berikut ini:

1. Komunikasi (*Communication*), komunikasi dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah berjalan dengan kondusif, dimana jika ditinjau dari proses penyaluran mengenai program Kartu Indonesia Sehat ini sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin baik melalui informasi secara media *massa* maupun penyampaian secara lisan. Penyampaian informasi melalui media *massa* sangat memudahkan masyarakat karena mereka dapat mengakses informasi mengenai Kartu Indonesia Sehat ini melalui *Web* UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan dan jikalau ada yang tidak dapat dimengerti mereka boleh menanyakan langsung melalui nomor yang sudah tertera di *Web* UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan tersebut. Namun jika dilakukan secara lisan masyarakat yang datang berobat ke UPTD Puskesmas Teluk Sasah maka petugas layanan akan memberikan informasi-informasi mengenai Kartu Indonesia Sehat ini dan jikalau ada masyarakat yang berobat tidak mempunyai Kartu Indonesia Sehat ini maka petugas tersebut akan memberitahu kepada masyarakat yang berobat apa saja fungsi, manfaat dan keuntungan yang akan di dapatkan jika berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat ini.
2. Sumber Daya (*Resource*), sumber daya dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat ini di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah berjalan dengan kondusif, dimana jika ditinjau bahwa sumber daya dalam keberhasilan implementasi ini dibagi menjadi dua yakni sumber daya manusia dan sumber daya finansial (keuangan) jika dilihat dari segi sumber daya manusia dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan secara jumlah masih dirasakan kurang, tetapi cukup memadai dan memiliki kinerja yang kondusif dikarenakan setiap sebulan sekali terdapat pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia kemudian selain itu kunci utama nya juga adalah menjaga komunikasi yang baik antara yang satu dengan yang lain. Kemudian jika ditinjau dari segi sumber daya finansial (keuangan) sudah sangat baik karena tersedia nya fasilitas-fasilitas penunjang implementasi program Kartu

Indonesia Sehat ini seperti adanya Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut, Ruang Farmasi, Ruang Kasir, Ruang Pemeriksaan Umum, Ruang Anak, Ruang KIE dan Akupresur, Ruang Keuangan, Ruang TB, Laboratorium, Gudang, Kamar Mandi Pasien, Ruang Kepala Puskesmas, Ruang Kepala Tata Usaha, Ruang Pojok Asi, Ruang Bermain Anak, Ruang Pendaftaran, IGD, 2 unit mobil *ambulance*, PC, Printer, tempat parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat sehingga dengan adanya fasilitas kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatnya mutu dan kualitas pelayanan

3. Disposisi (*Disposition*), disposisi/ sikap pelaksana dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat ini di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah berjalan dengan kondusif, dalam hal ini pelaksanaan implementasi program Kartu Indonesia Sehat ini harus berdedikasi yang tinggi sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan, dimana jika ditinjau dari segi disposisi/ sikap pelaksana dimana implementor dalam menjalankan program Kartu Indonesia Sehat ini sudah sangat bagus hal ini dapat dilihat dari segi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yakni kejujuran, komitmen, bertanggung jawab, adil dan tanpa ada yang dibedakan antara masyarakat yang berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat dengan yang tidak menggunakan Kartu Indonesia Sehat.
4. Struktur Birokrasi (*Bureaucratic Structure*), struktur birokrasi dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat ini di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah berjalan dengan kondusif, hal ini dapat dilihat dari kebijakan dalam implementasi Kartu Indonesia Sehat ini sudah berjalan dengan baik yang mana implementasi nya telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang telah disusun yang mana SOP ini menyangkut mekanisme pembagian tugas pokok, fungsi, wewenang dan kebijakan. Serta adanya struktur organisasi yang mana bersifat struktur artinya memiliki susunan-susunan organisasi yang jelas, selain itu struktur organisasi ini mempunyai fungsi yang mana bahwa pihak implementor melakukan tugas dan tanggung jawab nya sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam kesimpulan diatas, maka adapun saran yang diberikan peneliti dalam Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan) sebagai berikut:

1. Komunikasi atau sosialisasi tentang Kartu Indonesia Sehat (KIS) kepada warga ataupun masyarakat yang berada di wilayah jangkau kerja UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan perlu terus dilakukan dan ditingkatkan intensitasnya. Kemudian hendaknya UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan melakukan sosialisasi secara lebih luas lagi kepada masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas, seperti melalui media sosial yaitu *Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, Line* dan lain-lain, serta melakukan kerja sama dengan aparatur atau perangkat desa untuk melakukan sosialisasi secara langsung agar seluruh masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas baik yang sudah memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan yang belum memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) dapat mengetahui dengan lebih jelas lagi apa itu Kartu Indonesia Sehat (KIS), apa saja fungsi, manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh jika berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS).
2. Sumber Daya Manusia dalam pelaksana program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan hendaknya perlu ditambah lagi agar kedepannya ketika banyaknya masyarakat yang sedang berobat maupun tidak banyak yang berobat tidak kekurangan tenaga kerja sehingga nanti nya staff/ tenaga kerja boleh fokus dalam tugas dan tanggung jawab nya sesuai dengan yang telah diberikan.
3. Disposisi atau sikap pelaksana, hendaknya para implementor (pelaksana) kebijakan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan semakin bersungguh-sungguh serta semakin meningkatkan lagi sikap yang jujur, berkomitmen, konsistensi, bertanggung jawab dan adil tanpa ada yang membeda-bedakan antara masyarakat yang berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dengan masyarakat yang hendak berobat yang tidak menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) alias membayar biaya pengobatan dengan menggunakan uang pribadi.
4. Struktur Birokrasi, dalam hal ini hendaknya implementor dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan semakin bertanggung jawab atas tugas, wewenang yang telah diberikan kepadanya serta hendaknya implementor pelaksanaan Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini menjalin kerja sama dengan aparatur desa untuk bersama-sama dalam mensosialisasikan mengenai Kartu Indonesia Sehat (KIS) sehingga nantinya semakin banyak masyarakat yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Teluk Sasah

mengetahui apa itu Kartu Indonesia Sehat (KIS), apa saja fungsi dan manfaat yang di dapatkan apabila mempunyai dan berobat menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) tersebut.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait tema yang serupa di masa yang akan datang, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait mengenai implementasi program Kartu Indonesia Sehat serta di arapkan bagi peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya serta ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompten mengenai implementasi program Kartu Indonesia Sehat agar hasil penelitian nya dapat lebih baik dan lengkap lagi

REFERENSI

- B. A., Febriawati, H., & Yandrizal. (2019). *Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kamalia, L. O. (2022). *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Pramono, J. (2022). *Kajian Kebijakan Publik: Analisis Implementasi dan Evaluasinya di Indonesia*. Surakarta: UNISRI Press.
- Prasodjo, D. (2020). *Jokowi Mewujudkan Mimpi Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (keduapuluh). alfabeta.